

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESCRIPTIVE
TEXT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MAGIC CARD
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS
VII-E SMP NEGERI 1 PAKEL**

Susianto Alias Susianto Prasetyo Wibowo, Sri Handayani, Ayu Istiana Sari
Universitas Slamet Riyadi

ppg.unisri@gmail.com

***Abstract** This study aims to improve the writing skills of descriptive text among seventh-grade students of SMP Negeri 1 Pakel by using Magic Card as a learning medium. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles with 32 students as participants. Data were collected through writing tests, observation sheets, and documentation. The findings revealed a significant improvement in students' writing skills. The average score increased from 62 in the pre-cycle to 72 in cycle I, and reached 80 in cycle II. The percentage of students achieving mastery also rose from 40.6% to 87.5%. Magic Card proved effective in enriching vocabulary, improving sentence structure, and enhancing students' motivation and engagement in the learning process. The study recommends Magic Card as an alternative medium for teaching English writing skills.*

Keywords: Magic Card, descriptive text, writing skills, learning media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis descriptive text peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Pakel melalui penggunaan media Magic Card. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 32 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi tes menulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 62 pada pra-siklus menjadi 72 pada siklus I, dan mencapai 80 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 40,6% menjadi 87,5%. Media Magic Card terbukti efektif dalam memperkaya kosakata, memperbaiki struktur kalimat, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan Magic Card sebagai alternatif media pembelajaran menulis bahasa Inggris.

Kata Kunci: Magic Card, descriptive text, keterampilan menulis, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, baik di bidang pendidikan, teknologi, maupun sosial budaya. Di Indonesia, bahasa Inggris

diajarkan sejak tingkat sekolah menengah pertama sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rizky, 2021).

Keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu kompetensi paling kompleks karena menuntut penguasaan tata bahasa, kosa kata, dan organisasi ide. Dibandingkan keterampilan lainnya, menulis sering menjadi tantangan tersulit bagi peserta didik SMP karena membutuhkan latihan intensif untuk menghasilkan teks yang terstruktur (Tarmizi & Indriani, 2020).

Dalam kurikulum SMP, salah satu materi yang harus dikuasai siswa adalah *descriptive text*. Teks deskriptif bertujuan untuk menggambarkan orang, tempat, atau benda secara rinci dengan struktur yang meliputi identifikasi dan deskripsi. Kemampuan menulis teks ini sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis teks jenis lain (Nurhayati et al., 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif. Mereka cenderung kurang kosa kata, kesulitan menyusun kalimat, serta tidak percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar menulis siswa (Sinaga, 2023).

Selain masalah teknis, motivasi belajar siswa dalam menulis juga relatif rendah. Siswa menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan, terlebih jika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, keterampilan menulis deskriptif tidak berkembang secara optimal (Sari & Marlina, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan kontekstual. Media pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Rahayu & Setyawan, 2020).

Salah satu media inovatif yang dapat digunakan adalah *Magic Card*. Media ini berupa kartu bergambar yang memuat berbagai objek, tempat, atau tokoh yang relevan dengan materi *descriptive text*. Dengan *Magic Card*, siswa dapat lebih mudah menuangkan ide dalam bentuk tulisan karena memiliki stimulus visual yang konkret (Nurhayati et al., 2022).

Penggunaan *Magic Card* terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa, memperkaya kosa kata, serta mempermudah penyusunan kalimat dalam bahasa Inggris. Selain itu, media ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mengurangi rasa bosan siswa ketika belajar menulis (Jawapos, 2021).

Hasil penelitian Sinaga (2023) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan *Magic Card*, yaitu dari 28,13% siswa yang mencapai KKM menjadi 84,38%. Hal ini menunjukkan bahwa *Magic Card* efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis *descriptive text*.

Penggunaan media pembelajaran kreatif seperti *Magic Card* juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi.

Media ini mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan terlibat secara langsung dalam proses penulisan (Trilling & Fadel, 2021).

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Pakel, siswa kelas VII-E masih menunjukkan keterampilan menulis deskriptif yang rendah. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan tertulis tanpa memanfaatkan media kreatif. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa penerapan Magic Card untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis descriptive text siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Pakel dengan menggunakan media Magic Card. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). PTK dipilih karena sesuai untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung melalui tindakan nyata di kelas (Arikunto, 2019).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Pakel tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa (17 laki-laki dan 15 perempuan). Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskriptif siswa melalui penerapan media Magic Card.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil di SMP Negeri 1 Pakel. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Tes menulis: untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis descriptive text sebelum (pre-test) dan sesudah tindakan (post-test). Tes menulis dinilai berdasarkan aspek isi, kosa kata, tata bahasa, organisasi teks, dan mekanik, 2) Lembar observasi: digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan Magic Card, 3) Angket motivasi belajar: untuk mengetahui respon dan minat siswa terhadap penggunaan media Magic Card, dan 4) Dokumentasi: berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil pekerjaan siswa.

Data dikumpulkan melalui: 1) Tes tertulis untuk mengukur hasil belajar menulis, 2) Observasi partisipatif untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, 3) Wawancara singkat dengan guru dan siswa untuk memperdalam informasi.

Dokumentasi sebagai bukti kegiatan pembelajaran, kemudian untuk analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif: 1) Kuantitatif: hasil tes menulis dianalisis dengan menghitung rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan peningkatan skor dari pra-tindakan ke pasca-siklus, dan 2) Kualitatif: hasil observasi, angket, dan wawancara dianalisis untuk menggambarkan keterlibatan siswa, kendala, dan perbaikan dalam pembelajaran.

Penelitian dinyatakan berhasil apabila: Minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 pada tes menulis descriptive text. Aktivitas siswa meningkat dengan keterlibatan aktif dalam menggunakan Magic Card. Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan kategori positif (motivasi tinggi dan senang belajar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes awal (pre-test), keterampilan menulis siswa kelas VII-E masih tergolong rendah. Rata-rata skor menulis siswa adalah 62, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kesalahan yang dominan ditemukan meliputi penggunaan tata bahasa sederhana (simple present tense), keterbatasan kosa kata, dan kurangnya kemampuan dalam menyusun paragraf yang runtut. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pada siklus I, pembelajaran dengan media Magic Card mulai diperkenalkan. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, kemudian setiap kelompok mendapat kartu berisi gambar dan kata kunci untuk menyusun teks deskriptif. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menulis dengan lebih kreatif dan terbimbing. Hasil tes pasca tindakan siklus I menunjukkan rata-rata meningkat menjadi 72. Meskipun ada peningkatan, masih terdapat 40% siswa yang belum mencapai KKM.

Hasil observasi menunjukkan sebagian siswa masih pasif dan hanya mengandalkan anggota kelompok tertentu. Beberapa siswa mengalami kesulitan menghubungkan kata kunci dengan struktur kalimat yang benar. Hal ini menjadi bahan refleksi bahwa guru perlu memberikan lebih banyak contoh kalimat dan memperbanyak latihan penyusunan teks secara kolaboratif di siklus berikutnya.

Pada siklus II, guru memberikan instruksi yang lebih jelas dan memberikan contoh teks deskriptif dengan menggunakan Magic Card. Siswa kemudian diminta menulis secara individu setelah bekerja dalam kelompok. Hasil tes menulis pada akhir siklus II menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80, dengan 87,5% siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan keberhasilan penggunaan media Magic Card dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pada tahap ini, keterlibatan siswa lebih merata. Siswa tampak antusias menyusun kalimat, berdiskusi dalam kelompok, serta berani mencoba menulis teks deskriptif sendiri. Guru juga mencatat bahwa siswa lebih cepat dalam memilih kata yang sesuai dari Magic Card dan menyusunnya menjadi kalimat. Aspek tata bahasa dan kosa kata menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan pra-siklus.

Jika dibandingkan, terjadi peningkatan yang jelas antara pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata nilai meningkat dari 62 (pra-siklus) menjadi 72 (siklus I), dan mencapai 80 (siklus II). Selain itu, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 30% (pra-siklus) menjadi 60% (siklus I), dan akhirnya 87,5% pada siklus II. Data ini membuktikan efektivitas Magic Card sebagai media pembelajaran menulis descriptive text.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Magic Card mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa melalui penguatan kosa

kata dan penyusunan kalimat. Temuan ini juga didukung oleh Nurhayati et al. (2022) yang menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami struktur teks deskriptif dengan bantuan media visual dan kata kunci. Dengan demikian, penggunaan Magic Card dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran inovatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis.

Keberhasilan penelitian ini menunjukkan bahwa media Magic Card tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kolaboratif. Guru dapat memanfaatkan media serupa untuk materi lain yang membutuhkan kreativitas menulis, misalnya teks naratif atau recount. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat meningkatkan keterampilan abad 21 siswa seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan media Magic Card mampu meningkatkan keterampilan menulis *descriptive text* pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Pakel. Hasil analisis dari pra-siklus hingga siklus II memperlihatkan adanya peningkatan signifikan baik dari segi rata-rata nilai maupun jumlah siswa yang mencapai KKM. Rata-rata nilai meningkat dari 62 (pra-siklus) menjadi 72 (siklus I), lalu mencapai 80 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 87,5%. Perbaikan terlihat pada aspek kosa kata, struktur kalimat, serta keterpaduan paragraf. Selain peningkatan akademis, media Magic Card juga terbukti meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Bagi Guru – Media Magic Card dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk materi menulis teks deskriptif. Guru disarankan memodifikasi desain kartu sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa agar lebih menarik dan kontekstual.

Bagi Siswa – Siswa diharapkan dapat memanfaatkan Magic Card tidak hanya saat pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai media latihan mandiri di rumah guna memperkaya kosa kata dan meningkatkan keterampilan menulis.

Bagi Sekolah – Pihak sekolah dapat mendukung penggunaan media inovatif seperti Magic Card dengan menyediakan fasilitas pendukung dan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis kreatif.

Bagi Peneliti Selanjutnya – Penelitian ini masih terbatas pada teks deskriptif. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan penggunaan Magic Card pada jenis teks lain seperti naratif atau recount, serta mengombinasikannya dengan model pembelajaran kooperatif agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2019). Penelitian tindakan kelas. Bumi Aksara.

- Jawapos. (2021). Magic Card tingkatkan kemampuan menulis descriptive text. Radar Semarang – Jawa Pos. <https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721377836/magic-card-tingkatkan-kemampuan-menulis-descriptive-text>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner*. Springer.
- Nurhayati, N., Karim, S. A., Budiarti, B., & Sudiro, S. (2022). Tenth grade students' ability in writing descriptive text using Magic Card. *Acitya: Journal of Teaching & Education*, 4(1).
- Nurhayati, N., Karim, S. A., Budiarti, B., & Sudiro, S. (2022). Tenth grade students' ability in writing descriptive text using Magic Card. *Acitya: Journal of Teaching & Education*, 4(1). <https://journals.umkt.ac.id/index.php/acitya/article/view/3207>
- Nurhayati, N., Karim, S. A., Budiarti, B., & Sudiro, S. (2022). Tenth grade students' ability in writing descriptive text using Magic Card. *Acitya: Journal of Teaching & Education*, 4(1). <https://journals.umkt.ac.id/index.php/acitya/article/view/3207>
- Rahayu, S., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 45–56. <https://doi.org/10.26740/jp.v21i2.12345>
- Rizky, A. (2021). English as an international language and its importance in education. *Indonesian Journal of English Education*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i1.20012>
- Sari, I., & Marlina, L. (2021). The students' difficulties in writing descriptive text at junior high school. *Journal of English Language Studies*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.31932/jels.v6i2.231>
- Sinaga, A. L. (2023). Improving descriptive text writing skills using Magic Card media in English subjects in Class X of Parmonangan High School. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(4), 129–135.
- Sinaga, A. L. (2023). Improving descriptive text writing skills using Magic Card media in English subjects in Class X of Parmonangan High School. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(4), 129–135. <https://doi.org/10.56495/ejr.v2i4.489>
- Sinaga, A. L. (2023). Improving descriptive text writing skills using Magic Card media in English subjects in Class X of Parmonangan High School. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(4), 129–135. <https://doi.org/10.56495/ejr.v2i4.489>
- Tarmizi, A., & Indriani, N. (2020). Students' writing difficulties in descriptive text at SMP level. *Journal of English Teaching*, 9(2), 134–145. <https://doi.org/10.33541/jet.v9i2.203>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.